

ABSTRAK

Masyarakat Adat Karuhun Urang (Akur) Sunda Wiwitan merupakan kelompok masyarakat yang masih mempertahankan adat dan agama lokal. Dalam konteks sosial politik, mereka harus menjalankan adat sekaligus hidup berbangsa dan bernegara yang kerap kali berujung diskriminasi. Berdasarkan masalah tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai etika politik yang mereka pegang dalam menjalani kehidupan dalam internal kelompok, dengan luar kelompok dan dalam kehidupan bernegara.

Teori utama yang digunakan pada penelitian ini adalah Teori Etika Politik Paul Ricouer, di mana analisis akan dilakukan terkait dengan bagaimana masyarakat Adat Akur menjadi individu yang baik (etika teleologis), berelasi dengan orang lain (etika sosial dan tanggung jawab terhadap *liyan*) serta bagaimana menjalani kehidupan dalam institusi yang adil. Digunakan juga konsep pendukung berupa analisis kesesuaian dengan prinsip dasar etika politik kontemporer untuk mengetahui relevansi dengan permasalahan Indonesia kekinian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Dengan penarikan kesimpulan berdasarkan ucapan, tindakan, dan artefak yang ditemukan dari obyek penelitian. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi dan menggunakan validitas data triangulasi sumber, triangulasi metode dan *informan review*. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masyarakat Adat Akur mempunyai nilai-nilai etika politik yang termuat dalam *Pikukuh Tilu* yang mencakup bagaimana menjadi individu yang baik melalui *ngaji badan*, menjalani kehidupan sosial dan bernegara melalui penghayatan dan pengamalan *iman kana taneuh*. Implementasinya terwujud dalam toleransi beragama, budaya musyawarah, dialog dan kerjasama yang mereka lakukan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Mereka juga warga negara yang baik yang taat hukum, mengikuti pemilu dan mencintai Pancasila. Nilai-nilai etika politik tersebut ternyata relevan dengan permasalahan sosial politik Indonesia kekinian terutama pada kasus-kasus melemahnya demokrasi, pelanggaran HAM, minimnya moderasi dan kesenjangan keadilan.

Kata Kunci: Etika Politik, *Pikukuh Tilu*, Masyarakat Adat Akur

ABSTRACT

The Karuhun Urang (Akur) Sunda Wiwitan Indigenous Community is a group of people who still maintain local customs and religion. In the socio-political context, they must practice their customs while living in the nation and state, which often leads to discrimination. Based on this problem, this research aims to find out the values of political ethics that they hold in living life within the group, with outside groups and in state life.

The main theory used in this research is Paul Ricouer's Political Ethics Theory, in which the analysis will be carried out related to how the Akur Sunda Wiwitan community becomes a good individual (teleological ethics), relates to others (social ethics and responsibility to others) and how to live in a fair institution. Supporting concepts are also used in the form of analysis of compatibility with the basic principles of contemporary political ethics to determine the relevance to contemporary Indonesian problems.

This research uses qualitative research methods with an ethnographic approach. By drawing conclusions based on speech, actions, and artifacts found from the object of research. Data collection uses interviews, observation and documentation and uses data validity of source triangulation, method triangulation and informant review. Determination of informants using purposive sampling.

The results showed that the Akur Sunda Wiwitan community has political ethics values contained in Pikukuh Tilu which includes how to be a good individual through body recitation, living social and state life through the appreciation and practice of faith kana taneuh. Its implementation is manifested in the cultural tolerance of deliberation, dialogue and cooperation that they do. They are also good citizens who obey the law, participate in elections and love Pancasila. The values of political ethics are relevant to Indonesia's current socio-political problems, especially in cases of weakening democracy, human rights violations, lack of moderation and gaps in justice.

Keywords: Polical Ethics, Pikukuh Tilu, Akur Indigenous Community